

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta peningkatan pendapatan masyarakat di Indonesia diikuti dengan kesadaran akan pentingnya gizi memberikan efek pada permintaan produk asal hewani menjadi meningkat khususnya di Kota Ternate, hal ini dapat terlihat dari peningkatan permintaan daging ayam broiler.

Ayam broiler (ayam pedaging) adalah jenis ayam hasil persilangan yang bertujuan untuk menghasilkan daging dalam jangka waktu yang cepat sehingga menguntungkan apabila dipelihara. Jika dalam pemeliharaan peternak menerapkan prinsip pokok manajemen pemeliharaan yang baik dan benar akan sangat efektif. Salah satu prinsip manajemen pemeliharaan ayam broiler adalah pengendalian kesehatan. Pengendalian kesehatan dapat dilakukan melalui penerapan *biosecurity*.

Biosecurity adalah suatu tindakan yang dilakukan terhadap ternak dengan melakukan pengamanan terhadap lingkungan serta orang yang berhubungan atau yang berinteraksi dengan ternak selama masa pemeliharaan ternaknya, dengan fokus untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan dan mencegah penyakit baru yang pathogen karena *biosecurity* merupakan salah satu aspek dasar yang sangat penting pada program keamanan pangan dalam suatu industri (Rusny, 2013).

Kota Ternate merupakan salah satu Kota di Provinsi Maluku Utara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, sehingga permintaan daging ayam broiler cukup tinggi. Beberapa peternakan berskala 100-500 ekor, namun belum dapat mencukupi permintaan daging ayam broiler yang cukup tinggi di Kota Ternate. Hal Ini dapat dilihat dari jumlah ayam beku yang didatangkan dari luar daerah selama tahun 2019 mencapai 5 juta ton. (Posko Malut, 2020).

Peternak di Kota Ternate menggunakan vaksin untuk mencegah penyakit yang umum menyerang ayam broiler seperti ND (*Newcastle Disease*) yang dibeli sendiri oleh peternak. Namun saat ini peternak belum mengerti dan paham tentang *biosecurity*. Mengingat betapa kompleksnya dampak yang diakibatkan oleh serangan wabah penyakit yang ditimbulkan, bukan hanya terhadap kerugian ekonomi, namun juga terhadap ancaman kesehatan manusia. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan *biosecurity* peternakan ayam broiler di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *biosecurity* pada peternakan ayam broiler di Kota Ternate.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *biosecurity* yang dilakukan peternakan ayam broiler di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman bagi peternak ayam broiler bahwa penerapan *biosecurity* pada peternakan dapat menekan tingkat kematian pada ayam.
2. Dapat memberikan informasi kepada pihak pemerintah daerah Kota Ternate, khususnya dinas pertanian atau bidang peternakan, dan masyarakat secara umum mengenai pentingnya penerapan *biosecurity*.